

MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMK NEGERI 1 PASURUAN

Nora Lorentia Febirauqa

E-mail: pe2bs_geto_loch@yahoo.com@yahoo.com
Jurusan AP FIP UM, Jalan Semarang nomor 05 Malang 65145,

Abstract: The purpose of this study is to know the role of management in improving specialized services BK's in SMK Negeri 1 Pasuruan. This study used a qualitative approach with case study research. Conclusion The management of special services BK SMK Negeri 1 Pasuruan specialized services include program planning BK, BK organizing a special service programs, special services program implementation and evaluation of programs BK BK specialized services. There are four areas of arable and nine types of specialized services BK. Factors supporting the implementation of the programs and activities of special services BK derived from the principal, all personnel, BK, vice-principal, teacher lesson, homeroom, students, parents and the community. While the factors inhibiting the implementation of programs and activities of special services personnel BK BK coming from a less assertive, less room BK qualified, many new teachers, student's social environment and economic condition of parents.

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peran manajemen dalam peningkatan layanan khusus BK yang ada di SMK Negeri 1 Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kesimpulan manajemen layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan mencakup perencanaan program layanan khusus BK, pengorganisasian program layanan khusus BK, pelaksanaan program layanan khusus BK dan evaluasi program layanan khusus BK. Terdapat empat bidang garapan dan sembilan jenis layanan khusus BK. Faktor pendukung pelaksanaan program dan kegiatan layanan khusus BK berasal dari kepala sekolah, seluruh personil BK, wakil kepala sekolah, guru matapelajaran, wali kelas, siswa, orang tua dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program dan kegiatan layanan khusus BK berasal dari personil BK yang kurang tegas, ruangan BK yang kurang memenuhi syarat, banyaknya guru baru, lingkungan sosial siswa serta kondisi ekonomi orang tua siswa.

Kata kunci: manajemen, layanan khusus, bimbingan dan konseling.

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan bertujuan untuk menyiapkan kualitas calon Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan pendidikan nasional merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pembangunan, karena pendidikan memegang peranan penting dalam pembinaan SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta SDM yang mempunyai sikap terhadap segala hal. Peserta didik merupakan salah satu calon SDM yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena peserta didik merupakan sentral layanan pendidikan di sekolah. Semua kegiatan yang ada di sekolah, baik yang berkenaan dengan manajemen pengajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana, keuangan, hubungan sekolah

dengan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan, semuanya diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang maksimal.

Di sekolah terdapat beberapa layanan khusus bagi siswa, dan salah satunya adalah layanan khusus Bimbingan dan Konseling (BK). Layanan BK di sekolah pada dasarnya adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, menguasai kemampuan dan keterampilan serta menyiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. BK dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, dan seiring dengan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya. Layanan khusus BK ini mempunyai peran tersendiri dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik. Selain itu, pelaksanaan layanan khusus

BK tidak lepas dari peranan kepala sekolah, koordinasi antara guru pembimbing dengan guru bidang studi, pegawai/staf, orang tua siswa, instansi yang terkait dan masyarakat.

Kebutuhan akan bimbingan merupakan hal tidak terbatas pada masa anak dan remaja saja, karena manusia dilahirkan di dunia membutuhkan bimbingan dan arahan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mandiri. Pentingnya bimbingan yaitu untuk mengambil suatu keputusan dan penyesuaian atau memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa siswa juga menghadapi berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupannya, dan masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyelesaikan masalahnya tersebut. Oleh karena itu diperlukan BK untuk menghindari dan atau mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa baik masalah akademik maupun non-akademik. Pada akhirnya siswa setelah menamatkan sekolah dapat merasakan manfaat layanan khusus BK dalam rangka pengembangan kecerdasan dan potensi yang dimilikinya dalam kehidupannya di masyarakat di masa yang akan datang.

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) favorit di Kota Pasuruan, SMK Negeri 1 Pasuruan memiliki program layanan khusus BK. Seperti kebanyakan persepsi yang ada, seringkali siswa masih menganggap, bahwa BK merupakan tempat untuk mendisiplinkan dan terkesan menakutkan. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan dalam manajemen pelaksanaan layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan. Selama ini kepala sekolah dan seluruh personel yang terlibat, terus berusaha untuk meningkatkan fungsi manajemennya sehingga program kerja BK yang telah disusun sebelumnya dapat tercapai. Selain itu siswa-siswa SMK Negeri 1 Pasuruan dapat merubah pandangan mereka tentang BK dan memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah.

METODE

Penelitian ini mengkaji dan mendiskripsikan tentang manajemen layanan khusus BK, bidang dan jenis layanan, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung program layanan khusus BK. Sesuai dengan fokus penelitian tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Sumber data utama penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi yang berasal dari perkataan dan tindakan. Sumber data primer berasal dari perkataan yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, Waka dan personil BK SMK Negeri 1 Pasuruan, sedangkan untuk sumber data berupa tindakan akan diperoleh melalui kegiatan observasi atau pengamatan secara langsung. Selain sumber data primer peneliti juga menggunakan sumber data sekunder seperti foto-foto yang dapat mendukung data yang diperoleh dari sumber data utama, arsip sekolah, serta dokumen BK yang berkaitan dengan manajemen layanan khusus BK. Data sekunder yang berupa arsip-arsip serta dokumen BK diperoleh peneliti dengan meminta ijin kepada koordinator BK yang melalui persetujuan dari Wakil Manajemen Mutu (WMM) dan Waka bidang kesiswaan.

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Data yang telah dianalisis kemudian dicek keabsahannya, pengecekan dilakukan dengan cara ketekunan pengamatan, triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data, dan kecukupan referensial.

HASIL

Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Pasuruan

SMK Negeri 1 Pasuruan bermula dari Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) yang berdomisili di Jalan Veteran 11 Pasuruan, telepon 0343-421380. Dibangun di atas tanah seluas 8950 m² berdasarkan sertifikat No. 886/1985, pada tahun 1977 dengan Surat Keputusan (SK) No 0278/U/1976 dari SMEP diintegrasikan menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang disempurnakan. Pada tahun pelajaran baru 1978 ditingkatkan menjadi Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri Pasuruan dengan lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 30 Juli 1980 No. 0209/0/1980. Pada tahun 2000 SMEA Negeri Pasuruan diubah nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pasuruan untuk kelompok bisnis dan manajemen dan kelompok teknologi.

Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Pasuruan

Visi dari SMK Negeri 1 Pasuruan adalah mewujudkan insan yang berakhlak mulia, kreatif,

inovatif, mandiri, dan peduli lingkungan. Sementara misi SMK Negeri 1 Pasuruan yaitu (a) meningkatkan nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) menumbuhkembangkan jiwa nasionalisme; (c) meningkatkan prestasi dalam ilmu, teknologi, seni budaya dan olahraga; (d) menumbuhkembangkan kreatifitas, inovatif dan produktivitas dalam peningkatan mutu pendidikan; (e) menumbuhkembangkan kemandirian dan peduli lingkungan.

Tujuan yang ingin dicapai SMK Negeri 1 Pasuruan adalah (a) mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui pemahaman dan pengamalan ajaran agama; (b) mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, jujur, berkepribadian, cerdas, terampil, berkualitas dan berprestasi dalam segala aspek kehidupan; (c) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*enjoy learning*) agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal sehingga memiliki keunggulan dalam segala bidang (IPTEK, penelitian dan karya ilmiah, organisasi dan kepemudaan, kesenian dan budaya, olah raga dan kesehatan); (d) meningkatkan penguasaan peserta didik dan wartga sekolah di bidang IPTEK agar mampu bersaing dalam dunia global; (e) menanamkan peserta didik bersikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas; (f) membekali peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi agar memiliki keterampilan dan mampu bersaing serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (g) membekali peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dan karakteristik daerah, serta sosial budaya masyarakat Kota Pasuruan.

Profil SMK Negeri 1 Pasuruan

SMK Negeri 1 Pasuruan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan favorit di kawasan Kota Pasuruan yang menjadi rujukan masyarakat Kota Pasuruan untuk menyekolahkan putra putrinya. SMK Negeri 1 Pasuruan merupakan sekolah berstandar ISO 9001:2000, yang memiliki beberapa program keahlian diantaranya: Tek. Komputer dan Jaringan, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Kimia Industri, Analisis Kimia, Akuntansi, Manajemen Bisnis, Administrasi Perkantoran. Setiap tahun ajaran baru jumlah calon siswa yang mendaftar relatif lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang akan diterima.

Seperti pada tahun ajaran 2009/2010 jumlah calon siswa yang mendaftar mencapai 1383 orang, sedangkan yang diterima hanya 739 orang untuk semua jurusan. SMK Negeri 1 Pasuruan yang saat ini berdiri di areal lahan seluas 13.962,33 m² dengan luas bangunan 11.654,49 m², luas taman 635,14 m², luas lapangan olahraga 1672,7 m², dengan batas sebelah utara Jalan Balai Kota, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Pahlawan, sebelah barat berbatasan dengan Jalan Kusuma Bangsa, dan sebelah timur berbatasan dengan Jalan Ir. Juanda.

Manajemen Layanan Khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Perencanaan program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Kegiatan awal sebelum melaksanakan program dan kegiatan layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan yaitu: 1) Mempersiapkan format biodata siswa dan pendataan kebutuhan layanan konseling kepada siswa; 2) Rapat koordinasi yang diikuti oleh personil BK, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran; 3) Hal-hal yang dibahas dalam rapat koordinasi adalah struktur kurikulum, jenis penanganan siswa, serta sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program layanan khusus BK nantinya; dan 4) Dihasilkan rancangan atau rumusan program yang akan dilaksanakan, jadwal pelaksanaan, pengadaan fasilitas penunjang pelaksanaan, perencanaan anggaran, dan kerjasama dengan instansi terkait.

Hasil dari rapat koordinasi tersebut dijadikan bahan referensi untuk penyusunan program layanan khusus BK, penyusunan dilakukan oleh personil BK bersama dengan kepala sekolah. Dihasilkan program layanan khusus BK yang terdiri dari: 1) Program tahunan; 2) Program semesteran; 3) Program bulanan; dan 3) Program mingguan. Selanjutnya program-program tersebut disosialisasikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pelaksanaannya.

Pengorganisasian program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Proses pengorganisasian pada layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan terkait dengan: 1) Posisi atau kedudukan BK berdasarkan struktur organisasi yang ada di SMK Negeri 1 Pasuruan yaitu berada di bawah tanggungjawab waka bidang kesiswaan yang terkait dengan penanganan siswa,

dimana tugas, tanggungjawab dan wewenang BK dipertanggungjawabkan kepada waka kesiswaan; dan 2) Pemilihan anggota dan penentuan kedudukan atau posisi jabatan, serta pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing anggota dalam pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan menjadi wewenang koordinator BK.

Pelaksanaan program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan terdiri dari beberapa bentuk kegiatan yang meliputi: 1) Sosialisasi program kepada siswa baru; 2) Pemberian materi dan layanan baik yang bersifat individu maupun kelompok; dan 3) Penanganan siswa yang bermasalah, baik yang terkait dengan masalah akademik, pribadi maupun pelanggaran.

SMK Negeri 1 Pasuruan memiliki dua prosedur dalam hal penanganan siswa, yaitu: 1) Prosedur penanganan siswa dengan tindakan preventif; dan 2) Prosedur penanganan siswa dengan tindakan kuratif.

Evaluasi program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Proses evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan layanan khusus BK yang terlibat langsung adalah personil BK dan kepala sekolah. Adapun hal-hal yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan program BK di SMK Negeri 1 Pasuruan adalah meliputi: 1) Cara penanganan siswa; 2) Personil pelaksana program; 3) Materi dan informasi yang disampaikan kepada siswa; 4) Sarana dan prasana; dan 5) Program BK secara keseluruhan.

Bidang dan jenis layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan memiliki bidang garapan yang terdiri dari: 1) Pengembangan kehidupan pribadi; 2) Pengembangan kehidupan sosial; 3) Pengembangan kemampuan belajar; dan 4) Pengembangan karir. Selain itu adapula jenis layanan yang dimiliki yaitu: 1) Layanan orientasi; 2) Layanan informasi; 3) Layanan penempatan dan penyaluran; 4) Layanan penguasaan konten; 4) Layanan konseling perorangan; 5) Layanan bimbingan kelompok; 6) Layanan konseling

kelompok; 7) Layanan konsultasi; dan 8) Layanan mediasi.

Faktor pendukung pelaksanaan program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan yaitu berasal dari: 1) Dukungan sepenuhnya dari kepala sekolah; 2) Seluruh personil BK yang memiliki dedikasi tinggi dan mempunyai keinginan untuk sepenuh hati memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa; 3) Wakil kepala sekolah, guru matapelajaran dan wali kelas yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program layanan khusus BK; dan 4) Siswa, orang tua siswa dan masyarakat.

Dalam memberdayakan segala hal yang menjadi faktor pendukung, dengan menjaga hubungan baik dengan seluruh komponen sekolah, siswa, orangtua siswa dan masyarakat. Dengan tetap menjaga hubungan baik, diharapkan pada pelaksanaan program selanjutnya tidak akan ditemukan kesulitan atau bahkan hambatan dalam melaksanakannya.

Faktor penghambat pelaksanaan program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan baik yang berasal dari: Faktor internal yang terdiri dari: Personil BK, Ruangan BK, dan Banyaknya guru-guru baru.

Upaya yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut adalah meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan semua pihak yang terkait, melakukan sosialisasi dan memberikan pengertian kepada guru-guru secara terus-menerus baik kepada guru-guru baru maupun guru-guru lama, pemberian layanan dapat dilaksanakan dimana saja, tidak hanya di ruangan BK tetapi bisa juga di tempat lain atau dengan kata lain lebih fleksibel. Faktor eksternal yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku siswa, yaitu terdiri dari: Lingkungan sosial siswa dan kondisi ekonomi dari orang tua siswa. Upaya yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan pendekatan dan menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat karena hal ini erat hubungannya dengan lingkungan bergaulnya siswa yang akhirnya mempengaruhi tingkah laku siswa.

PEMBAHASAN

Manajemen Layanan Khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Perencanaan program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Perencanaan merupakan proses awal sebelum masuk dalam proses pelaksanaan program. Program direncanakan dan disusun secara sistematis, terorganisir, dan terkoordinasi dalam jangka waktu tertentu, yaitu harian, mingguan, bulanan, dan satu tahunan. Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMK Negeri 1 Pasuruan, bahwa langkah awal yang dilakukan sebelum proses pelaksanaan layanan personal BK harus mempersiapkan format biodata siswa dan pendataan kebutuhan layanan konseling kepada siswa atau yang biasa disebut dengan istilah studi kelayakan. Sesuai dengan pendapat Tohirin (2007: 260) studi kelayakan dilakukan untuk menentukan bidang-bidang dan program layanan yang sesuai bagi siswa.

Setiap aktivitas program atau kegiatan dimulai dengan perencanaan, karena perencanaan merupakan pondasi dasar dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam menjalankan suatu kegiatan atau program diperlukan perencanaan yang matang dan jelas untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Siagian, 1980). Perencanaan program layanan khusus BK harus dilaksanakan secara optimal dan juga melibatkan semua pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru BK, guru bidang studi, pegawai/staff, orang tua siswa, komite sekolah, dan tokoh masyarakat. Perencanaan program layanan khusus BK merupakan suatu proses untuk membuat suatu keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai, program dan jenis layanan apa saja yang diberikan kepada siswa, serta siapa saja yang ikut serta dalam pelaksanaan programnya nanti. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Menurut Terry (dalam Burhanuddin, 1994:195) “pengorganisasian adalah kegiatan mengalokasikan seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan

menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing setiap komponen kerja dan menyediakan lingkungan kerja yang sesuai dan tepat”. Menurut Fattah (2004:01) menjelaskan bahwa organisasi memiliki dua pengertian umum. Pertama, organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional. Kedua, organisasi merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan di antara para anggota, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Sedangkan dalam Petunjuk Teknis Pengelolaan BK dijelaskan bahwa pengorganisasian adalah bentuk kegiatan yang mengatur cara kerja, prosedur kerja dan pola atau mekanisme kerja kegiatan BK.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa pengorganisasian adalah untuk mendeskripsikan tentang pemilihan anggota dan menentukan kedudukan atau posisi jabatan, serta pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing anggota dalam pelaksanaan program layanan BK. Pengorganisasian sangat penting untuk dilakukan karena dalam pengorganisasian sudah dijelaskan tentang posisi atau kedudukan serta tugas dan wewenang dari masing-masing anggota pelaksana program. Setiap anggota yang terlibat dalam proses pelaksanaan program layanan khusus BK, hendaknya selalu berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik juga.

Pelaksanaan program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Mulyasa (2009:21) mengemukakan, bahwa pelaksanaan merupakan “kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Dari seluruh rangkaian proses pengelolaan, pelaksanaan merupakan fungsi pengelolaan yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses pengelolaan, sedangkan fungsi pelaksanaan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Proses pelaksanaan program BK merupakan realisasi dari program BK yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien agar program yang dijalankan berjalan dengan lancar.

Evaluasi program layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Evaluasi merupakan proses analisis atau penilaian dari hasil pelaksanaan program yang sudah dilakukan. Evaluasi menurut Sahertian (1987:224) adalah suatu proses menentukan nilai sesuatu berkenaan dengan kegiatan yang sudah terlaksana atau belum, hal ini berhubungan dengan tujuan yang telah ditetapkan dan program yang telah direncanakan. Pada dasarnya evaluasi adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan evaluasi pelaksanaan program BK menurut Sukardi (2000:185) adalah suatu usaha untuk menilai efisiensi dan efektifitas pelayanan BK demi peningkatan mutu program BK. Evaluasi program BK dapat dikatakan sebagai usaha penelitian, dengan cara mengumpulkan data secara sistematis, menarik kesimpulan atas dasar data yang diperoleh secara objektif, mengadakan penafsiran dan merencanakan langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan pengarahannya.

Maka dari itu, evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui dampak atau hasil tertentu dari pelaksanaan program terhadap siswa, atau dengan kata lain evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari program BK itu sendiri. Selain itu untuk juga sebagai perbaikan sistem manajemen yang masih kurang dan program BK selanjutnya sehingga mutu atau kualitas dari BK itu sendiri dapat ditingkatkan.

Bidang dan Jenis Layanan Khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Pelaksanaan layanan khusus BK atau biasa disebut dengan proses pelayanan merupakan kegiatan yang apabila dilakukan secara langsung dengan klien dalam hal ini adalah siswa yang memerlukan bantuan serta secara langsung berkenaan dengan permasalahan yang tengah dihadapinya. Layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan memiliki bidang garapan yang terdiri dari: 1) Pengembangan kehidupan pribadi; 2) Pengembangan kehidupan sosial; 3) Pengembangan kemampuan belajar; dan 4) Pengembangan karir.

Selain bidang garapan, adapula jenis layanan dan kegiatan layanan khusus BK. Menurut Sukardi (2000:43) jenis layanan khusus BK terdiri dari: 1) Layanan orientasi; 2) Layanan informasi; 3) Layanan penempatan dan penyaluran; 4) Layanan bimbingan belajar; 5) Layanan konseling individu;

6) Layanan bimbingan kelompok; dan 7) Layanan konseling kelompok.

Sedangkan untuk jenis layanan yang dimiliki oleh layanan khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan meliputi: 1) Layanan Orientasi; 2) Layanan Informasi; 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran; 4) Layanan Penguasaan Konten; 5) Layanan Konseling Perorangan; 6) Layanan Bimbingan Kelompok; 7) Layanan Konseling Kelompok; 8) Layanan Konsultasi; dan 9) Layanan Mediasi.

Bidang garapan diperlukan untuk untuk memenuhi tujuan dari proses layanan BK, selain bidang garapan perlu dilaksanakan kegiatan layanan khusus yang ditujukan kepada siswa sebagai wujud untuk memenuhi fungsi dan tujuan dari program layanan khusus BK. Kegiatan yang dilaksanakan BK baik yang terkait dengan bidang garapan maupun jenis layanan, semuanya ditujukan kepada siswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan dari program layanan khusus BK yang sudah direncanakan dan disusun sebelumnya.

Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Layanan Khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Pada setiap kegiatan tentunya mempunyai beberapa faktor-faktor yang menjadi pendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Hal ini juga telah dialami oleh BK SMK Negeri 1 Pasuruan dalam pelaksanaan program layanan khusus BK. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang menjadi pendukung setiap kegiatan pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan.

Setelah diketahui faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan maka BK berusaha untuk tetap menjaga hubungan baik dengan seluruh komponen sekolah, siswa, orangtua siswa dan masyarakat. Dengan tetap menjaga hubungan baik, diharapkan pada pelaksanaan program selanjutnya tidak akan ditemukan kesulitan atau bahkan hambatan dalam melaksanakannya.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Layanan Khusus BK SMK Negeri 1 Pasuruan

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan, ada pula faktor penghambat yang apabila tidak dapat mengatasi akan mengurangi pencapaian tujuan secara efektif dan

efisien. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Faktor internal: Personil BK yang dirasa kurang tegas dalam menangani siswa; ruangan BK yang dirasa kurang memenuhi standar; dan banyaknya guru-guru baru yang masih belum paham cara untuk menangani siswa. 2) Faktor eksternal: lingkungan sosial siswa yang mempengaruhi tingkah laku dan pergaulan siswa di luar sekolah; dan kondisi ekonomi orang tua

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dari internal yang ada yaitu: 1) Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan semua pihak yang terkait; 2) Melakukan sosialisasi dan memberikan pengertian kepada guru-guru secara terus-menerus baik kepada guru-guru baru maupun guru-guru lama; dan 3) Pemberian layanan dapat dilaksanakan dimana saja, tidak hanya di ruangan BK tetapi bisa juga di tempat lain atau dengan kata lain lebih fleksibel.

Sedangkan untuk mengatasi faktor penghambat eksternal, upaya yang dilakukan adalah melakukan pendekatan dan menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat karena hal ini erat hubungannya dengan lingkungan bergaulnya siswa yang akhirnya mempengaruhi tingkah laku siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Manajemen layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan mencakup perencanaan program layanan khusus BK, pengorganisasian program layanan khusus BK, pelaksanaan program layanan khusus BK, evaluasi program layanan khusus BK. Kegiatan pada proses perencanaan terdiri dari: (a) mempersiapkan format biodata siswa dan pendataan kebutuhan layanan konseling kepada siswa; (b) rapat koordinasi yang diikuti oleh personil BK, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran; (c) sosialisasi program.

DAFTAR RUJUKAN

Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Proses pengorganisasian pada layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan terkait dengan posisi atau kedudukan BK berdasarkan struktur organisasi yang ada di SMK Negeri 1 Pasuruan yaitu berada di bawah tanggungjawab waka bidang kesiswaan, serta pemilihan anggota dan penentuan kedudukan atau posisi jabatan, serta pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing anggota dalam pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan menjadi wewenang koordinator BK. Pelaksanaan program layanan khusus BK di SMK Negeri 1 Pasuruan terdiri dari beberapa bentuk kegiatan yang meliputi sosialisasi program kepada siswa baru, pemberian materi dan layanan baik yang bersifat individu maupun kelompok, penanganan siswa yang bermasalah, baik yang terkait dengan masalah akademik, pribadi maupun pelanggaran.

Saran

Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan personil BK untuk melakukan sosialisasi mengenai program BK secara terus menerus kepada guru-guru, baik guru-guru baru maupun guru-guru lama. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memaksimalkan kinerja dan perhatian dalam memberikan layanan khusus BK kepada siswa. Sebagai pelaksana utama program BK, diharapkan personil BK dapat meningkatkan kerjasama dan selalu menjalin serta menjaga hubungan baik dengan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan program BK. Diharapkan juga personil BK selalu meningkatkan kinerja dan keahliannya dalam memberikan pelayanannya kepada siswa. Diharapkan dapat lebih meningkatkan kerjasama dan koordinasi dalam pelaksanaan program layanan khusus BK di sekolah, sehingga dapat program yang telah disusun dapat terlaksana dengan maksimal, karena pelaksanaan program BK bukan hanya tanggung jawab dari personil BK dan kepala sekolah saja, melainkan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Sahertian, P. A. 1987. *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
Siagian, S. P. 1980. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.

Sukardi, D. K. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.